

[366]. BAB LARANGAN DIAM DARI SIANG HINGGA MALAM

(1809) Dari Ali ♣, beliau berkata, Saya menghafal dari Rasulullah ً sabda beliau,

لَا يُتْمَ بَعْدَ احْتِلَامٍ، وَلَا صُمَاتَ يَوْمٍ إِلَى اللَّيْلِ.

"Tidak ada yatim sesudah dewasa, dan tidak ada diam dari siang sampai malam." Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan sanad hasan.

Al-Khaththabi berkata menafsirkan hadits ini, "Di antara ibadah jahiliyah adalah diam, maka orang-orang Islam dilarang melakukannya dan diperintahkan berdzikir dan berkata baik."

(1810) Dari Qais bin Abu Hazim, beliau berkata,

دَخَلَ أَبُوْ بَكْرٍ الصِّدِيْقُ عَلَى امْرَأَةٍ مِنْ أَحْمَسَ يُقَالُ لَهَا: زَيْنَبُ، فَرَآهَا لَا تَتَكَلَّمُ. فَقَالَ: مَا لَهَا لَا تَتَكَلَّمُ؟ فَقَالُوا: حَجَّتْ مُصْمِتَةً، فَقَالَ لَهَا: تَكَلِّمِيْ فَإِنَّ هٰذَا لَا يَجِلُ، هٰذَا مِنْ عَمَلِ الْجَاهِلِيَّةِ، فَتَكَلَّمَتْ.

"Abu Bakar ash-Shiddiq masuk menemui seorang wanita dari Ahmas yang bernama Zainab, Abu Bakar melihatnya tak berkata-kata, maka dia bertanya, 'Mengapa dia diam saja?' Orang-orang menjawab, 'Dia memang sengaja diam.' Maka Abu Bakar berkata kepadanya, 'Berbicaralah, karena hal ini tidak halal, ini termasuk perbuatan jahiliyah.' Maka dia pun berbicara." Diriwayatkan oleh al-Bukhari.



[367]. BAB HARAMNYA SESEORANG MENASABKAN DIRI BUKAN KEPADA BAPAKNYA DAN BER*WALA* 'BUKAN KEPADA TUANNYA

﴿1811﴾ Dari Sa'ad bin Abi Waqqash ﴿ bahwa Nabi ﷺ bersabda, مَن ادَّعَى إِلَى غَيْرِ أَبِيْهِ وَهُوَ يَعْلَمُ أَنَّهُ غَيْرُ أَبِيْهِ فَالْجُنَّةُ عَلَيْهِ حَرَامٌ.